

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada *Career Self-Efficacy* mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Antasari Banjarmasin dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Career Self-Efficacy Mahasiswa

Dari 42 Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016, 31 mahasiswa memiliki *Career Self-Efficacy* rendah dan 11 orang lainnya dijadikan subjek penelitian memiliki hasil yang tinggi. Sebagai responden mengetahui karakter diri mereka masing-masing, memahami kemampuan akademik, minat pekerjaan atau karir akan dijalani, mengetahui jenis informasi yang mereka butuhkan dan cara mendapatkan informasi pekerjaan tersebut. Mahasiswa yakin dalam menentukan arah karir atau pekerjaan dan membuat memiliki keberanian dalam menentukan arah karir atau pekerjaan. Mahasiswa dapat merencanakan strategi pencapaian karir dengan mengikuti kegiatan yang menunjang karir ataupun mengikuti kegiatan atau pelatihan yang akan menunjang karir mereka kedepan. Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah pilihan karir atau pekerjaan, dan menyelesaikan masalah pribadi.

2. Faktor yang mempengaruhi *Career Self-Efficacy*

Ada 4 faktor yang mempengaruhi *Career Self-Efficacy* mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Antasari Banjarmasin.

- a. Faktor menguasai sesuatu (*mastery experience*), yaitu mahasiswa yang memiliki pengalaman dimasa sekolah serta dibangku kuliah membuat mahasiswa dapat menentukan pilihan akan melanjutkan pendidikan serta pekerjaan setelah kuliah dan dapat menemukan informasi kelanjutan pendidikan serta pekerjaan dimasa akan datang.
- b. Faktor model sosial, yaitu mahasiswa termotivasi dan yakin untuk melakukan keputusan karir yang memanfaatkan media sosial dan buku untuk membaca riwayat hidup orang-orang yang sukses dibidangnya masing-masing, dengan begitu mahasiswa bisa mengambil contoh langkah-langkah orang-orang sukses tersebut dan termotivasi untuk mengikutinya jejaknya.
- c. Faktor persuasi sosial, yaitu mahasiswa yang telah diarahkan berdasarkan saran, nasihat dan bimbingan dari keluarga serta kerabat untuk mempersiapkan bekal keduni kerja dan informasi pekerjaan setelah lulus kuliah nanti sehingga meningkatkan keyakinannya dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki serta membantu tercapainya karir yang di inginkan.
- d. Faktor kondisi fisik dan emosional, yaitu mahasiswa yang dapat mengendalikan emosi, memiliki minat, bakat dan kemampuan dalam bidang-bidang pekerjaan yang sesuai dengan *skill* masing-masing.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Universitas sebagai wadah menuntut ilmu hendaknya membantu mahasiswa dalam hal memberikan informasi dan arahan peluang kerja sesuai dengan minat, skill dan jurusan yang tengah dijalani mahasiswa.
2. Jurusan hendaknya lebih sering mengadakan kegiatan seminar atau penyuluhan tentang karir mahasiswa agar mahasiswa memiliki pandangan yang luas terkait karir mereka kedepannya.
3. Mahasiswa sebagai orang yang menuntut ilmu haruslah lebih yakin untuk memilih jenis pekerjaan dan lebih matang dalam mempersiapkan arah karir kedepannya karena dibangku kuliah mereka memiliki cukup banyak pengetahuan, pengalaman, kemampuan serta informasi yang akan menunjang karir.
4. Kepada peneliti selanjutnya perlu adanya metode penelitian lebih lanjut akan upaya peningkatan *Career Self-Efficacy* mahasiswa sebagai salah satu cara memaksimalkan potensi mahasiswa dalam mempersiapkan arah karir yang akan dicontoh mahasiswa lain.